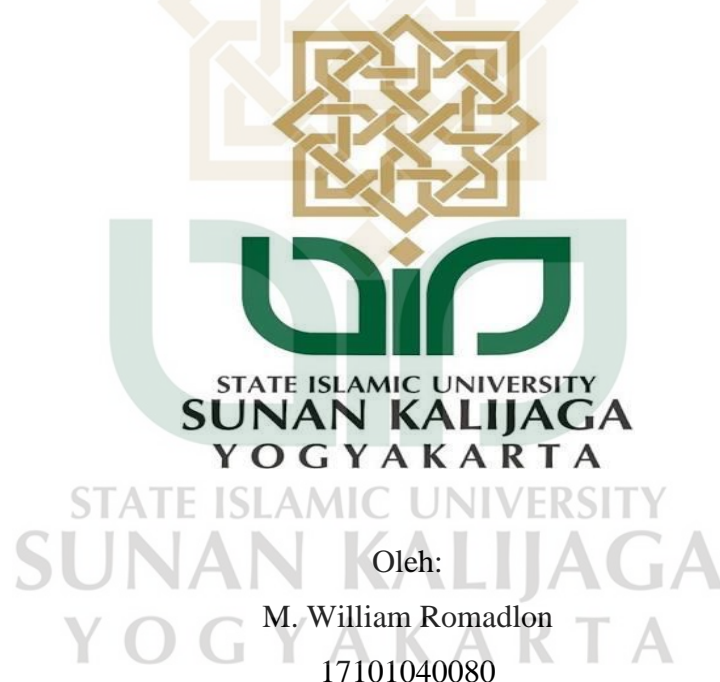


**PERAN MAJELIS PUSTAKA DAN INFORMASI (MPI) DALAM
PERKEMBANGAN ORGANISASI ISLAM MUHAMMADIYAH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Ilmu
Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan



Oleh:

M. William Romadlon

17101040080

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-870/Un.02/DA/PP.00.9/05/2022

Tugas Akhir dengan judul : Peran Majelis Pustaka dan Informasi (MPI) dalam Perkembangan Organisasi Islam Muhammadiyah

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. WILLIAM ROMADLON
Nomor Induk Mahasiswa : 17101040080
Telah diujikan pada : Rabu, 18 Mei 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 628f109feb8fd



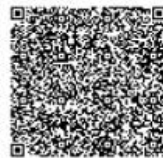
Penguji I
Dra. Labibah, MLIS.
SIGNED

Valid ID: 628d96dd4c2e6



Penguji II
Khairunnisa Etika Sari, M.IP.
SIGNED

Valid ID: 628e3dc35a38e



Yogyakarta, 18 Mei 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6290158d763e3

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : M. William Romadlon
NIM : 17101040080
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peran Majelis Pustaka dan Informasi (MPI) dalam Perkembangan Organisasi Islam Muhammadiyah” adalah hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali secara tertulis disitir mengikuti standar dan prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Mei 2022

Yang menyatakan,



M. William Romadlon

17101040080

Prof. Dr. Nurdin, S. Ag., S.S., M.A.

**Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : M. William Romadlon

NIM : 17101040080

Program Studi : Ilmu Perpustakaan (S-1)

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Judul : Peran Majelis Pustaka dan Informasi (MPI) dalam
Perkembangan Organisasi Islam Muhammadiyah

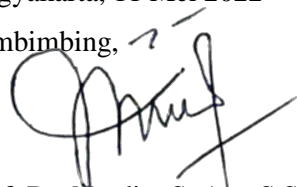
dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqasyah*.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Mei 2022

Pembimbing,



Prof. Dr. Nurdin, S. Ag., S.S., M.A.

NIP. 19710601 200003 1 002

MOTO

Dengan lenyapnya “keinginan”, Ia terbebas. Ketika “pikirannya”
terbebas, datanglah “pengetahuan”.

Bergaul dengan orang yang batinnya bodoh adalah penderitaan,
bagaikan tinggal bersama musuh.

(Buddha)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada UIN Sunan Kalijaga dan keluarga besar saya.

Saya mengucapkan terimakasih atas doa dan dukungannya Ayah, Ibu, Kakak, Adik dan sahabat karib serta calon Istri saya tercinta.

Terimakasih...



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

PERAN MAJELIS PUSTAKA DAN INFORMASI DALAM PERKEMBANGAN ORGANISASI ISLAM MUHAMMADIYAH

M. William Romadlon
17101040080
2022

Skripsi ini membahas tentang peran Majelis Pustaka dan Informasi (MPI) dalam perkembangan organisasi Islam Muhammadiyah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran MPI dalam perkembangan organisasi Islam Muhammadiyah dan relevansinya dengan kebutuhan organisasi Islam Muhammadiyah serta strateginya dalam menjalankan tugas sebagai perpustakaan organisasi Islam Muhammadiyah. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah pimpinan divisi Pustaka dan Penerbitan MPI dan pustakawan serta jajarannya yang terlibat dengan kegiatan perpustakaan di lokasi penelitian. Objek formal dalam penelitian ini adalah peran MPI dalam perkembangan organisasi Islam Muhammadiyah, sedangkan objek materialnya adalah MPI Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan tiga teknik, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji dengan teknik triangulasi dan pengecekan ulang. Kemudian, data direduksi dan disajikan dalam bentuk uraian kalimat untuk selanjutnya akan ditarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran MPI adalah mendokumentasikan arsip kuno dan modern milik Muhammadiyah dari tahun 1912 hingga 1989 melalui kerjasama dengan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) dan menerbitkan beberapa buku sejak tahun 1996. MPI juga mendukung kegiatan riset pengembangan produk Muhammadiyah dan menyediakan koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasi, baik warga Muhammadiyah maupun masyarakat di luar Muhammadiyah. Selain itu, MPI juga mengadakan Muhammadiyah Corner di Perpustakaan Pusat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Visi dan program pengembangan MPI sudah relevan dengan visi dan program pengembangan organisasi Islam Muhammadiyah. MPI juga telah memenuhi kriteria berdirinya perpustakaan khusus berdasarkan Standar Nasional Indonesia tahun 2011. Kendala MPI dalam menjalankan peranannya tersebut adalah sumber daya manusia (SDM) yang kurang memadai. Di samping itu, MPI memiliki strategi yang cukup baik dalam menjalankan peranannya sebagai perpustakaan organisasi Islam Muhammadiyah sehingga kendala tersebut dapat diatasi, meskipun belum secara maksimal. Ringkasnya, strategi MPI yang *pertama* adalah melengkapi fasilitas perpustakaan; *kedua*, meningkatkan kemampuan penguasaan teknologi informasi dan publikasi; dan *ketiga*, mengembangkan kerjasama dalam pengelolaan bahan pustaka dan publikasi.

Kata kunci: peran, relevansi, strategi, Majelis Pustaka dan Informasi.

ABSTRACT

THE ROLE OF LIBRARY AND INFORMATION ASSEMBLY IN MUHAMMADIYAH ISLAMIC ORGANIZATION DEVELOPMENT

M. William Romadlon
17101040080
2022

This research discusses the role of Library and Information Assembly (MPI) in Muhammadiyah Islamic organization development. The purpose of this study was to determine the role of MPI in Muhammadiyah Islamic organization development and its relevance to the needs of Muhammadiyah Islamic organization and its strategy in carrying out its duties as a library for Muhammadiyah Islamic organization. The method used is a qualitative method with the type of descriptive research. The subjects in this study were the leadership of Library and Publishing division and librarians and their staff who were involved with library activities at the research location. The formal object of this research is the role of Library and Information Assembly (MPI) in Muhammadiyah Islamic organization development, while the material object is MPI of the Central Leadership of Muhammadiyah. In collecting data, researchers used three techniques, namely interviews, observation, and documentation. Data validation used triangulation and re-checking techniques. Then, the data is reduced and presented in the form of a sentence description for further conclusions to be drawn. The results of this study indicate that the role of MPI is to document ancient and modern archives belonging to Muhammadiyah from 1912 to 1989 through collaboration with the National Archives of the Republic of Indonesia (ANRI) and publishing several books since 1996. MPI also supports Muhammadiyah product development research activities and provides collections for meet the information needs, both Muhammadiyah residents and people outside Muhammadiyah. In addition, MPI also held a Muhammadiyah Corner at the Central Library of the University of Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). MPI's vision and development program are already relevant to the vision and development program of Muhammadiyah Islamic organization. MPI has also met the criteria for the establishment of a special library based on the 2011 Indonesian National Standard. MPI's obstacle in carrying out its role is inadequate human resources (HR). On the other hand, MPI has a fairly good strategy in carrying out its role as a library for Muhammadiyah Islamic organization so that these obstacles can be overcome, although not optimally. In summary, the *first* strategy of MPI is to equip library facilities; *secondly*, increasing the ability to master information technology and publications; and *third*, developing cooperation in the management of library materials and publications.

Keywords: role, relevance, strategy, Library and Information Assembly.

KATA PENGANTAR

Assalamual'aikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala taufik, rahmat dan hidayah-Nya kepada seluruh makhluk tanpa terkecuali. Tak lupa sholawat dan salam selalu tercurah kepada junjungan kita semua nabi besar Muhammad saw yang telah membawa seluruh umatnya dari jaman kegelapan menuju jaman terang seperti saat sekarang ini. Atas karunia dan rahmat yang selalu Allah SWT limpahkan kepada peneliti, skripsi dengan judul “Peran Majelis Pustaka dan Informasi (MPI) dalam Perkembangan Organisasi Islam Muhammadiyah” ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan S1 Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Muhammad Wildan, M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengupayakan kemajuan Fakultas, tempat peneliti menimba ilmu.
2. Prof. Dr. Nurdin, S. Ag., S.S., M.A. selaku ketua program studi Ilmu Perpustakaan S1 Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing skripsi (DPS)

peneliti yang secara langsung membina peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir.

3. Muhammad Solihin Arianto, S.Ag., S.S. M.LIS dan Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT. Selaku dosen pembimbing akademik yang telah mendampingi peneliti selama menempuh perkuliahan di program studi Ilmu Perpustakaan.
4. Segenap dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah menyalurkan ilmu dan tenaganya bagi mahasiswa dan mahasiswinya.
5. Segenap karyawan dan staff Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan tahap administrasi guna kelancaran penyusunan skripsi ini.
6. Segenap pimpinan dan staff Majelis Pustaka dan Informasi (MPI) PP Muhammadiyah yang telah memberi ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut dan membantu peneliti dalam melakukan penelusuran data baik secara langsung, maupun tidak langsung.
7. Pimpinan dan staff Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyediakan referensi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kedua orang tua yang tidak lelah dalam memberi nafkah dan senantiasa memanjatkan doa kepada anak-anaknya agar selamat dan dipenuhi ridho Allah SWT.
9. Teman dan saudara yang menemani peneliti selama menjalani hidup di Yogyakarta, tempat menimba ilmu yang asik, santai, dan menyenangkan.

10. Nurrohmah Ikha Sawitri, seseorang yang selalu menemani peneliti selama menjalani perkuliahan dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 April 2022

Penulis



DAFTAR ISI

JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
MOTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
INTISARI.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat teoritis	5
1.4.2 Manfaat praktis	5
1.5 Sistematika Pembahasan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8

21	Tinjauan Pustaka	8
22	Landasan Teori.....	11
22.1	Perpustakaan	11
22.2	Perpustakaan khusus	13
22.3	Fungsi perpustakaan khusus	14
22.4	Peran perpustakaan khusus	16
22.5	Relevansi perpustakaan dan kebutuhan organisasi	18
22.6	Strategi perpustakaan	20
BAB III METODE PENELITIAN.....		22
3.1	Jenis Penelitian.....	22
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
3.3	Subjek dan Objek Penelitian	23
3.4	Instrumen Penelitian	24
3.4.1	Pedoman wawancara.....	24
3.4.2	Alat-alat penelitian.....	24
3.5	Informan Penelitian.....	25
3.6	Sumber Data.....	27
3.7	Metode Pengumpulan Data.....	27
3.7.1	Wawancara.....	27
3.7.2	Observasi.....	28
3.7.3	Dokumentasi	28
3.8	Uji Keabsahan Data	29
3.8.1	Triangulasi	29

3.8.2 Pengecekan ulang.....	29
3.9 Metode Analisis Data.....	30
3.9.1 Reduksi data.....	30
3.9.2 Penyajian data	30
3.9.3 Penarikan kesimpulan	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Gambaran Umum Majelis Pustaka dan Informasi	32
4.1.1 Sejarah singkat Majelis Pustaka dan Informasi	32
4.1.2 Visi dan misi Majelis Pustaka dan Informasi	35
4.1.3 Tugas pokok dan fungsi Majelis Pustaka dan Informasi	35
4.1.4 Struktur organisasi Majelis Pustaka dan Informasi	36
4.1.5 Program kerja Majelis Pustaka dan Informasi	39
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan	41
4.2.1 Peran Majelis Pustaka dan Informasi (MPI) dalam perkembangan organisasi Islam Muhammadiyah.....	41
4.2.2 Relevansi Majelis Pustaka dan Informasi (MPI) dengan kebutuhan organisasi Islam Muhammadiyah.....	55
4.2.3 Strategi Majelis Pustaka dan Informasi dalam menjalankan tugas sebagai perpustakaan organisasi Islam Muhammadiyah	61
BAB V PENUTUP.....	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72

LAMPIRAN	75
----------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	10
Tabel 2 Daftar Informan Penelitian.....	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Hoofd Bestuur (baca: hof bestir) Muhammadiyah.....	33
Gambar 2: Hoofd Bestuur Taman Pustaka 1922.....	34
Gambar 3: Pedoman Katalogisasi Perpustakaan Muhammadiyah.....	47
Gambar 4: Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah.....	48
Gambar 5: Panduan Perpustakaan Sekolah Muhammadiyah.....	48
Gambar 6: Ensiklopedi Muhammadiyah	49
Gambar 7: Percik Pemikiran Tokoh Muhammadiyah untuk Indonesia Berkemajuan	49
Gambar 8: 100 Tokoh Muhammadiyah	50
Gambar 9: Rak 1 Majelis Pustaka dan Informasi.....	58
Gambar 10: Rak 2 Majelis Pustaka dan Informasi.....	59
Gambar 11: Meja dan Kursi Majelis Pustaka dan Informasi	60
Gambar 12: Ruang Majelis Pustaka dan Informasi.....	64
Gambar 13: Almari Majelis Pustaka dan Informasi.....	64
Gambar 14: Tempat kerja staf dan peminjaman buku	64
Gambar 15: Beranda situs Majelis Pustaka dan Informasi PP Muhammadiyah...	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian	76
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	77
Lampiran 3 Dokumentasi Peneliti Bersama Narasumber	79
Lampiran 4 Halaman Beranda Situs MPI PP Muhammadiyah.....	80
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup.....	84



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan unit penyedia layanan informasi dalam bentuk yang beragam. Tugas perpustakaan adalah menghimpun, mengelola, dan memberdayakan koleksi berupa karya tulis, karya cetak, dan karya rekam dengan metode tertentu demi memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi (Undang-Undang Tentang Perpustakaan, 2007). Sebagai pusat pelayanan informasi sudah selayaknya perpustakaan berperan penting dalam berkembangnya suatu kelompok masyarakat, institusi, ataupun organisasi. Saat ini, berbagai instansi, baik pemerintah maupun nonpemerintah telah menjadikan perpustakaan sebagai inti penyelenggaraan kegiatan kelembagaan. Salah satunya adalah Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, yang mana telah menjadikan perpustakaan sebagai syarat wajib akreditasi. Organisasi pemerintah lain yang sangat memperhatikan eksistensi perpustakaan adalah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Sebagai lembaga riset, salah satu fungsi perpustakaan LIPI adalah menghimpun dan menyebarkan informasi hasil riset yang telah dilakukan (BPKP Provinsi Lampung, 2012).

Perpustakaan terdiri dari perpustakaan umum dan perpustakaan khusus. Kedua perpustakaan ini memiliki perbedaan signifikan jika ditinjau dari cara pengelolaan, pengemasan informasi, dan tujuan pendirian. Ciri utama perpustakaan khusus adalah: 1) Memiliki koleksi yang terbatas pada satu atau beberapa disiplin

ilmu saja; 2) Keanggotaan perpustakaan terbatas pada sejumlah anggota yang ditentukan oleh kebijakan perpustakaan atau kebijakan badan induk tempat perpustakaan tersebut bernaung; 3) Peran utama pustakawan ialah melakukan penelitian kepustakaan untuk anggota; 4) Tekanan koleksi bukan pada buku, melainkan pada majalah, pamflet, laporan penelitian, abstrak, atau indeks yang informasinya lebih mutakhir dibandingkan dengan buku; 5) Jasa yang diberikan lebih mengarah pada minat kerelawanan (Basuki, 1993).

Dalam Undang-Undang Tentang Perpustakaan (2007) tersebut, perpustakaan khusus didefinisikan sebagai perpustakaan yang dikhususkan secara terbatas bagi pemustaka di lingkungan lembaga pemerintah, lembaga masyarakat, lembaga pendidikan keagamaan, rumah ibadah, atau organisasi semacamnya. Sementara itu, Standar Nasional Indonesia (2011) mendefinisikan perpustakaan khusus sebagai institusi yang bertugas mengelola karya tulis, karya cetak, dan karya rekam dengan profesional demi mendukung keberhasilan pencapaian visi, misi, dan tujuan instansi induk yang menaungi.

Organisasi Islam Muhammadiyah adalah salah satu organisasi masyarakat Islam terbesar di Indonesia. Organisasi yang terpusat di Daerah Istimewa Yogyakarta ini sangat memperhatikan budaya literasi tidak hanya bagi para anggotanya saja, tetapi juga masyarakat di luar organisasi. Hal itu terlihat dalam *Statuten* (Anggaran Dasar) Muhammadiyah yang diterbitkan pada tahun 1912, tepatnya pada artikel 3 huruf d. Bunyi Anggaran Dasar tersebut adalah sebagai berikut:

“Rumusan misi Muhammadiyah adalah menerbitkan serta membantu terbitnya kitab-kitab, kitab sebaran, kitab khutbah, surat kabar, semuanya yang muat perkara ilmu agama Islam, ilmu ketertiban cara Islam”.

Anggaran Dasar itu diorasion saat pengesahan dan pelantikan pimpinan Bahagian dalam *Hoofd Bestuur* (baca: hof bestir) Muhammadiyah pada 17 Juni 1920 (Nursam, 2019).

Organisasi Islam Muhammadiyah sangat memperhatikan budaya literasi yang merupakan tujuan utama berdirinya sebuah perpustakaan. Majelis Pustaka dan Informasi (MPI) menjadi bukti nyata keseriusan organisasi Islam Muhammadiyah dalam meningkatkan budaya literasi. MPI dibentuk secara khusus agar menjadi pusat dokumentasi dan informasi Muhammadiyah baik dalam hal pengelolaan, maupun dalam pelayanan. Hal ini bisa dikatakan bahwa MPI adalah perpustakaan khusus milik organisasi Islam Muhammadiyah. Untuk itu, MPI harus mampu menjadi pusat informasi dan memberikan pelayanan yang baik bagi warga Persyarikatan Muhammadiyah.

Penelitian ini akan mencoba melihat bagaimana Majelis Pustaka dan Informasi (MPI) mengembangkan budaya literasi dalam organisasi Islam Muhammadiyah. MPI sendiri memiliki beberapa divisi yang salah satunya adalah Divisi Pustaka dan Penerbitan, divisi yang bertugas khusus pada bidang perpustakaan. Penelitian ini akan memusatkan perhatian pada divisi ini. Segala kekurangan yang didapati akan menjadi bahan evaluasi bagi MPI sendiri dan perpustakaan khusus lain yang mempelajarinya. Selain itu, nilai lebih yang didapati akan menjadi contoh yang layak untuk ditiru agar perpustakaan, khususnya

perpustakaan khusus, akan semakin berkembang dan semakin diminati oleh masyarakat luas di Indonesia.

Penelitian ini berlandaskan pada pertanyaan peneliti tentang seberapa jauh peranan MPI dalam perkembangan organisasi Islam Muhammadiyah sejak awal didirikan. Adapun sejarah yang ditampilkan di berbagai media belum memuat informasi yang lengkap. Dengan menelusuri lebih dalam tentang peranan MPI, diharapkan peneliti akan menemukan berbagai data pendukung demi menjawab problematika peneliti tentang peran penting MPI dalam ikut serta mengembangkan organisasi Islam Muhammadiyah sampai saat sekarang ini.

Menurut pencarian penulis, sejauh ini belum ada penelitian yang membahas tentang peran perpustakaan khusus dalam perkembangan organisasi, terlebih organisasi Islam Muhammadiyah. Maka dari itu, peneliti berinisiatif melakukan penelitian yang berjudul “Peran Majelis Pustaka dan Informasi (MPI) dalam Perkembangan Organisasi Islam Muhammadiyah”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Majelis Pustaka dan Informasi (MPI) dalam perkembangan organisasi Islam Muhammadiyah ?
2. Bagaimana relevansi Majelis Pustaka dan Informasi (MPI) dengan kebutuhan organisasi Islam Muhammadiyah ?
3. Apa strategi Majelis Pustaka dan Informasi (MPI) dalam menjalankan tugas sebagai perpustakaan organisasi Islam Muhammadiyah ?

13 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran Majelis Pustaka dan Informasi (MPI) dalam perkembangan organisasi Islam Muhammadiyah.
2. Untuk mengetahui relevansi Majelis Pustaka dan Informasi (MPI) dengan kebutuhan organisasi Islam Muhammadiyah.
3. Untuk mengetahui strategi Majelis Pustaka dan Informasi (MPI) dalam menjalankan tugas sebagai perpustakaan organisasi Islam Muhammadiyah.

14 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini terbagi menjadi dua aspek, yaitu:

141 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan perpustakaan khusus secara umum sehingga dapat berperan penting dalam perkembangan organisasi yang menaunginya.

142 Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi Majelis Pustaka dan Informasi (MPI) organisasi Islam Muhammadiyah dalam meningkatkan kebermanfaatannya sebagai perpustakaan organisasi Islam Muhammadiyah.

15 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah kerangka pembahasan dalam perencanaan penelitian. Sistematika pembahasan digunakan untuk mempermudah pemahaman mengenai penelitian ini. Untuk itu, disusunlah sistematika pembahasan dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I, pada bab ini diisi dengan pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, pada bab ini diisi dengan tinjauan pustaka yang berisi tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan landasan teori yang berisi tentang uraian pemecahan masalah melalui pembahasan yang teoritis.

BAB III, pada bab ini diisi dengan mengurai bahasan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, informan penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, uji keabsahan data, dan metode analisis data.

BAB IV, memuat hasil penelitian dan pembahasan yang mengurai tentang hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di lapangan. Bab ini meliputi gambaran umum, sejarah singkat, visi dan misi, tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi, dan program kerja Majelis Pustaka dan Informasi (MPI). Berikutnya, peneliti memaparkan secara deskriptif hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran Majelis Pustaka dan Informasi (MPI) dalam perkembangan organisasi Islam Muhammadiyah, relevansi Majelis Pustaka dan Informasi (MPI) dengan kebutuhan

organisasi Islam Muhammadiyah, dan strategi Majelis Pustaka dan Informasi (MPI) dalam menjalankan tugas sebagai perpustakaan organisasi Islam Muhammadiyah

BAB V, bab ini berisi penutup yang mendeskripsikan kesimpulan peneliti terhadap hasil penelitian dan pembahasan tentang penelitian ini. Kemudian, diikuti dengan saran yang dapat peneliti sampaikan terhadap MPI agar menjadi bahan pertimbangan dan peneliti berikutnya yang hendak meneliti tentang MPI.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Peran Majelis Pustaka dan Informasi (MPI) dalam Perkembangan Organisasi Islam Muhammadiyah” di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa peran MPI dalam perkembangan organisasi Islam Muhammadiyah adalah sebagai berikut:

Pertama, peran MPI adalah mendokumentasikan arsip kuno dan modern sejak tahun 1912 hingga 1989 melalui kerjasama dengan Arsip Negara Republik Indonesia (ANRI). Di bidang penerbitan, MPI lebih banyak bekerjasama dengan Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah, sedangkan penerbitan yang dilakukan secara mandiri, di antaranya Pedoman Katalogisasi Perpustakaan Muhammadiyah, Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah, Panduan Perpustakaan Sekolah Muhammadiyah, Ensiklopedi Muhammadiyah, Percik Pemikiran Tokoh Muhammadiyah untuk Indonesia Berkemajuan, dan 100 Tokoh Muhammadiyah. Buku-buku tersebut diterbitkan sejak tahun 1966 hingga yang terbaru pada tahun 2018. MPI mendukung kegiatan riset pengembangan produk organisasi Islam Muhammadiyah. Hal ini dibuktikan oleh pengguna yang datang ke MPI lebih banyak untuk keperluan penelitian. MPI juga menyediakan koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasi warga Muhammadiyah dan masyarakat di luar Muhammadiyah serta mengadakan Muhammadiyah Corner di Perpustakaan Pusat Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta (UMY). Akan tetapi, terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki terutama dalam pengelolaan bahan pustaka dan pelayanan informasi. Hal tersebut penting demi memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Selain itu, MPI juga belum melakukan inventarisasi, katalogisasi, dan klasifikasi terhadap koleksi yang ada serta baru memiliki satu pustakawan aktif yang bekerja kurang dari tujuh jam.

Kedua, relevansi antara MPI dengan kebutuhan organisasi Islam Muhammadiyah dapat dilihat dari kesesuaian antara visi MPI dengan visi Muhammadiyah dan ditandai dengan program-program yang sudah selaras dengan Keputusan Muktamar Muhammadiyah ke-47 tahun 2015, di mana program-program Muhammadiyah, baik umum maupun per bidang ditetapkan dan dijabarkan secara detail. Selain itu, upaya MPI dalam memenuhi persyaratan berdirinya perpustakaan khusus yang ditetapkan oleh Standar Nasional Indonesia (2011) juga telah memenuhi kriteria terutama dalam hal penyediaan koleksi. Untuk persentase koleksi yang sesuai dengan subjek atau disiplin ilmu Persyarikatan Muhammadiyah, MPI menyimpan sekitar 75% dari keseluruhan koleksi dan penambahan koleksi buku sekitar 8% per tahun. Jumlah persentase ini juga telah memenuhi kriteria perpustakaan khusus menurut Standar Nasional Indonesia (2011). Di sisi lain, luas ruangan sekitar 50 m² dengan lantai bangunan untuk penempatan koleksi sekitar 200 kg masih belum memenuhi kriteria Standar Nasional Indonesia (2011). MPI juga baru memiliki satu pustakawan aktif yang bekerja kurang dari tujuh jam, yaitu dari pukul 14.00 WIB sampai dengan 19.00 WIB. Beruntungnya, ketua divisi Pustaka dan Penerbitan memiliki gelar S2 Manajemen Perpustakaan.

Ketiga, strategi yang dilakukan MPI adalah; 1) Mengorganisasi dan memperluas kelengkapan fasilitas perpustakaan sebagai sumber pengembangan ilmu dan informasi bagi kemajuan Persyarikatan Muhammadiyah; 2) Meningkatkan kemampuan penguasaan teknologi informasi dan media publikasi sebagai sarana mengembangkan peran Persyarikatan dalam menjalankan misi di tengah kehidupan; 3) Mengembangkan kerjasama dalam pengelolaan pustaka dan publikasi secara terorganisasi.

52 Saran

Setelah melakukan penelitian yang berjudul “Peran Majelis Pustaka dan Informasi (MPI) dalam Perkembangan Organisasi Islam Muhammadiyah”, peneliti memiliki beberapa saran yang perlu disampaikan. Peneliti berharap saran ini dapat dijadikan bahan pertimbangan agar ke depannya Majelis Pustaka dan Informasi dapat berkembang menjadi lebih baik lagi.

1. MPI dibentuk secara khusus agar menjadi pusat informasi. Berkenaan dengan pusat informasi, MPI diharapkan dapat melakukan dokumentasi dan penerbitan secara mandiri. Hal ini tentunya akan semakin meningkatkan peran MPI dalam mendukung kegiatan riset pengembangan produk organisasi Islam Muhammadiyah dengan menyediakan informasi yang lebih lengkap. Kemudian, kegiatan inventarisasi, katalogisasi, dan klasifikasi terhadap koleksi juga perlu lebih diperhatikan lagi. Hal ini akan memudahkan pengguna dalam menemukan informasi yang dibutuhkan. Dengan begitu, peran MPI akan lebih maksimal dengan memenuhi tiga

peran penting perpustakaan khusus dalam perkembangan organisasi Islam Muhammadiyah di bidang literasi informasi.

2. Peneliti melihat fakta bahwa MPI belum melakukan inventarisasi, katalogisasi, dan klasifikasi terhadap koleksi yang ada. Selain itu, MPI baru memiliki satu pustakawan aktif yang bekerja kurang dari tujuh jam. Untuk itu, peneliti menyarankan agar ke depannya MPI menambahkan jumlah pustakawan dan jam kerjanya serta meningkatkan pelayanan informasi dengan melakukan kegiatan inventarisasi, katalogisasi, dan klasifikasi terhadap koleksi yang ada. Dengan begitu, upaya MPI dalam memenuhi kriteria Standar Nasional Indonesia tahun 2011 dapat dipenuhi demi menyelaraskan MPI dengan kebutuhan organisasi Islam Muhammadiyah.
3. Penelitian ini masih terpusat pada pembahasan perihal kepustakaan. Untuk itu, peneliti memberikan saran kepada peneliti berikutnya yang hendak meneliti tentang MPI. MPI merupakan majelis yang bernaung di bawah organisasi Islam Muhammadiyah. Di dalamnya terdapat beberapa divisi yang berpotensi turut mengembangkan organisasi Islam Muhammadiyah. Penelitian berikutnya diharapkan dapat meneliti MPI melalui sudut pandang dan permasalahan yang berbeda secara lebih mendalam. Demikian beberapa hal yang dapat peneliti sampaikan. Segala kekurangan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah bukti bahwa peneliti hanyalah seorang manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan. Maka dari itu, peneliti menerima segala bentuk kritik dan saran yang membangun dari para pembaca yang budiman.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, M. (2010). *Filsafat Ilmu: Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, dan Logika Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. (2002). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsip Nasional Republik Indonesia. (2012, November 16). *MOU ANRI dengan PP Muhammadiyah Akan Laksanakan Pengarsipan Arsip Kuno dan Modern Milik Muhammadiyah*. Diambil kembali dari Arsip Nasional Republik Indonesia: <https://www.anri.go.id/publikasi/berita/mou-anri-dengan-pp-muhammadiyah-akan-laksanakan-pengarsipan-arsip-kuno-dan-modern-milik-muhammadiyah>
- Azwar, S. (2009). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basuki, S. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia.
- Basuki, S. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2010). *Accounting Information System*. Yogyakarta: ANDI.
- BPKP Provinsi Lampung. (2012, Agustus 12). Laporan Kinerja. *BPKP Provinsi Lampung*. Dipetik Desember 20, 2021, dari <http://www.bpkp.go.id/lampung/konten/1271/Laporan-Kinerja.bpkp>
- Bungin, B. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Clair, G. S. (2003). *Beyond Degrees: Professional Learning for Knowledge Services*. Berlin: Walter de Gruyter.
- Clandinin, D. J., & Rosiek, J. (2007). Mapping a Landscape of Narrative Inquiry: Borderland Spaces and Tensions. *Mapping a Methodology*.
- Gove, P. B. (1961). *Webster's Third New International*. London: Merriam Webster.
- K, S. P., & V, J. (2015). Role of Public Library on Women Empowerment in Kerala. *Department of Library and Information Science*. Diambil kembali dari <http://hdl.handle.net/10603/103559>
- Moenir. (2001). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Moleong, L. J. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

- Muchyidin, A. S., & Sasmitamihardja, I. D. (2008). *Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Umum*. Bandung: PT. Puri Pusaka.
- Nasri, I. (2022, Januari 27). *Majelis Pustaka dan Informasi*. Dipetik April 25, 2022, dari Suara Muhammadiyah: <https://suaramuhammadiyah.id/2022/01/20/majelis-pustaka-dan-informasi>
- Nursam, M. (2019, Desember 27). *Sejak Berdiri, Muhammadiyah adalah Gerakan Literasi*. Dipetik Desember 19, 2021, dari FAJAR.CO.ID: <https://fajar.co.id/2019/12/27/sejak-berdiri-muhammadiyah-adalah-gerakan-literasi>
- Patilima, H. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Qalyubi, S. (2007). *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga.
- Ravi, B., & Vivek, G. (2013, Januari). Importance of Partnerships for Development of Public Libraries in India. *DESIDOC Journal of Library & Information Technology*, 33(1). doi:10.14429/djlit.33.1.3724
- Soeatminah. (1992). *Perpustakaan, Kepustakawanan, dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Soekanto, S. (1984). *Pribadi dan Masyarakat: Suatu Kajian Sosiologis*. Bandung: Alumni.
- Soetarno, N. S. (2003). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Standar Nasional Indonesia. (2011). *Standar Nasional Indonesia Bidang Perpustakaan dan Kepustakawanan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwandono, A. (2017). Peran Perpustakaan dalam Mendukung Kinerja Instansi. *Artikel Website BPAD DIY*, 1-9. Diambil kembali dari <http://dpad.jogjaprovo.go.id/article/news/download/peran-perpustakaan-dalam-mendukung-kinerja-instansi-456>

- Tambunan, K. (2013, Juni). Kajian Perpustakaan Khusus dan Sumber Informasi di Indonesia. *Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, 34(1), 31. doi:10.14203/j.baca.v34i1.172
- Toha, A. M. (2001). *Peranan Rehabilitasi Medis dalam Pelayanan Kesehatan*. Bandung: FK UNPAD.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43. (2007). *Undang-Undang Tentang Perpustakaan*. DPR RI dan Presiden RI.
- Unit-1 Role of Libraries and Information Centres in Modern Society. (2017). *Block-1 Development of Libraries and their Role in Society*. Diambil kembali dari <http://hdl.handle.net/123456789/33044>
- Usman, H. (1996). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf, Y. (2005). *Ensiklopedi Muhammadiyah*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.